

BAB I

PENDAHULUAN

1.1. Latar Belakang Masalah

Pendidikan jasmani pada hakikatnya adalah proses pendidikan yang menggunakan aktivitas jasmani untuk menghasilkan perubahan kualitas individu secara holistik, baik dari segi fisik, mental maupun emosional dan memperoleh keterampilan serta kemampuan gerak, kecerdasan maupun pembentukan karakter. Menurut Yuda (2020:100) pendidikan jasmani merupakan proses pembelajaran melalui aktivitas jasmani yang bertujuan untuk meningkatkan kebugaran jasmani, mengembangkan keterampilan motorik, pengetahuan, perilaku hidup sehat dan aktif, sportifitas dan kecerdasan emosional.

Tujuan pendidikan jasmani adalah untuk mengembangkan keterampilan manajemen diri dengan tujuan mengembangkan dan memelihara kebugaran jasmani dan gaya hidup sehat melalui kegiatan jasmani dan olahraga pilihan, oleh karena itu ruang lingkup pendidikan jasmani, olahraga dan kesehatan di Sekolah Menengah Pertama menurut Peraturan Menteri Pendidikan Nasional Republik Indonesia Nomor 23 Tahun 2006 Tentang Standar Kompetensi Lulusan untuk SMP kelas VII, VIII, dan IX meliputi (a) Olahraga dan permainan, (b) Aktivitas Senam, (c) Aktivitas Air, (d) Aktivitas kebugaran, (5) Pendidikan luar kelas, (6) Budaya hidup sehat dimana di dalam olah raga dan permainan terdapat materi pembelajaran beladiri yaitu pencak silat.

Pembelajaran adalah suatu usaha yang disengaja yang dilakukan oleh pendidik untuk menanamkan pengetahuan, menata dan menciptakan sistem lingkungan dengan berbagai metode agar peserta didik dapat melaksanakan kegiatan pembelajaran secara efektif dan efisien serta dengan hasil yang optimal dengan demikian proses belajar-mengajar terjadi ketika guru berinteraksi sebagai subjek yang memberikan instruksi pelajaran, sedangkan siswa berpartisipasi aktif dalam pelajaran yang diajarkan oleh guru.

Pencak silat merupakan salah satu olahraga bela diri asli yang terdapat di Indonesia. Pencak silat dapat dimainkan secara individu, berpasangan atau beregu dan untuk mempelajari seni bela diri pencak silat sangat penting menguasai gerak dasar pencak silat dan pentingnya gerak dasar ini tentu diharapkan dalam penyampaian, para peserta didik dapat memahami gerak dasar dan mampu mempraktikkannya.

Kenyataan materi gerak dasar pencak silat yang disampaikan dan dikuasai oleh seorang guru sangat terbatas, akibatnya guru mengajarkan gerak dasar hanya menggunakan metode ceramah atau metode tugas yang menyebabkan para peserta didik tidak dapat mempraktikkannya dan melihat keadaan tersebut seorang guru pendidikan jasmani memerlukan media pembelajaran yang dapat lebih mengefektifkan kegiatan pembelajaran terutama tentang materi beladiri pencak silat. Penggunaan media pembelajaran yang sesuai perkembangan ilmu dan teknologi akan memungkinkan siswa lebih mengerti dan dapat mengingat dalam waktu yang lama dibandingkan dengan menggunakan metode ceramah atau tugas tanpa menggunakan alat bantu media.

Penelitian yang telah dilakukan oleh Wahyu Hardianto, Dkk (2020) memperlihatkan bahwa daya tarik pengembangan video tutorial teknik fiksasi pencak silat menggunakan mat stimulasi siswa kelas V MI dimana rata-rata siswa menjawab dengan skor 4/5 yang mengacu pada pedoman penilaian yaitu nilai 4 baik dan nilai dari 5 sangat baik. Hal ini menunjukkan bahwa video tutorial teknik serangan pencak silat termasuk dalam kategori yang sangat menarik siswa dalam mempelajari teknik serangan pencak silat.

Penelitian lain yang dilakukan oleh Pebriano, Dkk (2020) juga menunjukkan bahwa penggunaan media pembelajaran aplikasi *mobile learning* jurus tunggal pencak silat memberikan pengaruh atau dampak lebih besar dibandingkan dengan metode konvensional, karena siswa dapat mempelajari materi maupun gerakan kapanpun dan dimanapun.

Penelitian yang dilakukan oleh Harahap & Sinulingga (2021) menunjukkan bahwa berdasarkan hasil analisis evaluasi ahli pencak silat, ahli media, ahli guru pendidikan jasmani diketahui jumlah total skor responden ($\sum X$) adalah 55 dan jumlah total keseluruhan skor responden ($\sum X$) adalah 60 sehingga persentasenya adalah 91% dan kriteria yang ditentukan dan dapat dikatakan bahwa Memberikan contoh gerakan sehingga mudah untuk dimengerti memenuhi kriteria Valid (80%-100%) sehingga dapat digunakan dalam proses penelitian. disimpulkan bahwa pengembangan model pembelajaran jatuhan pencak silat berbasis modul android untuk siswa SMP ini sangat efektif dalam pembelajaran pendidikan jasmani. Persentase yang diperoleh dari analisis data adalah 85% dan 91%. Produk yang dikembangkan ini bertujuan untuk membantu meningkatkan tercapainya tujuan pembelajaran

pendidikan jasmani khususnya materi jatuhan pencak silat pada siswa SMP. Model ini dibuat berdasarkan tingkat kebutuhan siswa dan guru dalam aktivitas gerak teknik jatuhan pencak silat ini masih sukar dipelajari. Hasil ujicoba tahap kedua penggunaan model ini ternyata menghasilkan 91% dari target yang diharapkan, artinya model ini sudah efektif untuk memenuhi kebutuhan pembelajaran jatuhan pencak silat pada siswa SMP.

Penelitian yang dilakukan oleh Hardianto & Makrifah (2021) menunjukkan bahwa hasil skor evaluasi pertama dari ahli media, ahli pencak silat, dan guru PJOK dapat diketahui bahwa presentasi dari hasil angket uji coba produk tersebut masuk kategori sangat valid dengan persentase 86 – 100%. Dengan demikian dapat dikatakan bahwa uji coba produk berhasil atau video tutorial teknik serangan pencak silat layak untuk diaplikasikan dalam pembelajaran.

Penelitian yang dilakukan oleh Ruwil et al (2019) menunjukkan bahwa media video latihan slamming L layak digunakan sebagai alat bantu latihan pencak silat. Hasil yang diperoleh dari hasil validasi terakhir a) ahli materi sebesar 90,6% atau layak; b) ahli media 83,88% atau layak; c) Atlet uji coba lapangan dari segi materi sebesar 87,5% atau layak, dari segi desain media sebesar 88,88% atau layak. Dengan demikian, dapat disimpulkan bahwa media video latihan pencak silat slamming L telah dinyatakan layak digunakan sebagai alat bantu latihan.

Berdasarkan hasil observasi dan wawancara yang dilakukan peneliti di SMP Negeri 1 Stabat ditemukan penggunaan media dalam proses pembelajaran PJOK materi gerak dasar pencak silat adalah buku pelajaran dan beberapa buku di perpustakaan sebagai referensi, kemudian sikap peserta didik dalam mengikuti proses kegiatan pembelajaran ditemukan ada beberapa siswa yang mengalihkan

perhatiannya ke hal lain seperti bermain dan mengobrol saat guru menjelaskan materi. Selanjutnya masih banyak peserta didik yang menganggap penjelasan dari guru belum cukup untuk memahami materi gerak dasar seni beladiri pencak silat karena guru dominan dalam menjelaskan gerak dasar menggunakan metode ceramah tanpa dibantu oleh media gambar kecuali yang ada di buku referensi.

Hasil wawancara tersebut dapat diketahui bahwa media pembelajaran berpengaruh terhadap pemahaman peserta didik terhadap materi pembelajaran. Media yang dibutuhkan disertai dengan contoh gerakan tidak hanya dengan tulisan saja. Gambar dan video dibutuhkan oleh peserta didik untuk mempermudah dalam pemahaman materi. Selain materi dan contoh adanya soal latihan juga diperlukan dimana soal yang diperlukan berupa pilihan ganda.

Oleh sebab itu berdasarkan uraian di atas, maka peneliti tertarik untuk membuat media pembelajaran gerak dasar pencak silat berbasis aplikasi multi media yang diharapkan membuat peserta didik SMP dalam mengikuti pembelajaran pendidikan jasmani, olahraga, dan kesehatan materi beladiri pencak silat dapat menyerap materi yang diajarkan dengan baik.

1.2. Fokus Penelitian

Berdasarkan latar belakang yang telah diuraikan maka fokus penelitian ini adalah pengembangan media pembelajaran materi gerak dasar seni beladiri pencak silat di SMPN 1 Stabat.

1.3. Rumusan Masalah

Mengacu pada fokus penelitian di atas, maka dapat dirumuskan suatu permasalahan yaitu:

1. Bagaimanakah pengembangan media pembelajaran materi gerak dasar seni bela diri pencak silat dalam bentuk aplikasi multimedia?
2. Bagaimanakah penerimaan siswa SMPN 1 Stabat terhadap media pembelajaran materi gerak dasar seni bela diri pencak silat dalam bentuk aplikasi multimedia?

1.4. Tujuan Penelitian

Berdasarkan perumusan masalah yang telah dirumuskan diatas maka tujuan dari penelitian ini adalah:

1. Mengembangkan media pembelajaran gerak dasar seni bela diri pencak silat berbasis aplikasi multimedia pada SMPN 1 Stabat
2. Mengetahui keefektifan penggunaan media pembelajaran gerak dasar seni bela diri pencak silat berbasis aplikasi multimedia pada SMPN 1 Stabat.

1.5. Kegunaan Hasil Penelitian

Hasil penelitian ini diharapkan berguna bagi beberapa pihak, baik secara teoritis maupun praktis.

1.5.1. Secara teoritis

1. Berkontribusi dalam pengembangan ilmu pengetahuan, khususnya di bidang pendidikan jasmani, olahraga dan kesehatan.
2. Menumbuhkan budaya belajar yang inovatif dan kreatif melalui menciptakan media pembelajaran sehingga dapat memberikan alternatif cara belajar pencak silat.

1.5.2. Secara praktis

1. Bagi sekolah yang bersangkutan dapat dijadikan sebagai bahan pertimbangan dalam menentukan media pembelajaran.

2. Bagi guru penjas, dapat dijadikan salah satu alternatif dalam proses pembelajaran materi pencak silat.
3. Bagi siswa, agar lebih antusias dan motivasi lebih meningkat serta juga memberikan kemudahan bagi siswa dalam mempelajari materi pencak silat.



THE
Character Building
UNIVERSITY